

Optimalisasi Pencegahan Penyalahgunaan Dalam Pengelolaan Keuangan Lingkup Karang Taruna Pamulang Barat - Tangerang Selatan

Shelby Virby, Sutiman, Eko Sudarso

Dosen Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang

Email : dosen01364@unpam.ac.id , dosen01673@unpam.ac.id , dosen02070@gmail.com

ABSTRAK

Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan salah satu wadah penting dalam mengembangkan kreativitas dan inovasi di LPM Kelurahan Pamulang Barat. Tujuan dari PKM ini adalah untuk meningkatkan kemampuan masyarakat sekitar Kelurahan Pamulang Barat dalam menyelesaikan masalah masyarakat melalui pendekatan ilmiah dan kreatif. Pada PKM ini, kami memberikan peluang untuk dapat Mengoptimalisasi Pencegahan Penyalahgunaan Dalam Pengelolaan Keuangan Lingkup Karang Taruna Pamulang Barat yang bertujuan untuk menyelesaikan masalah tertentu yang relevan dengan bidang yang diambil, Secara spesifik, penelitian ini berupaya untuk mengidentifikasi dan menganalisis kendala-kendala yang menghambat efektivitas pengelolaan keuangan dan aset desa, serta menawarkan solusi yang didasarkan pada prinsip-prinsip hukum administrasi yang adil, transparan, dan akuntabel. Dengan ini diharapkan ilmu dapat diserap dan menambah pengetahuan untuk para anggota Karang Taruna di Kelurahan Pamulang Barat Tangerang Selatan.

Melalui riset dan pengembangan yang melibatkan LPM di Kelurahan Pamulang Barat, hasil dari PKM ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan baik bagi di masyarakat terutama LPM Kelurahan Pamulang Barat. Penelitian ini diharapkan mampu membuka peluang untuk kolaborasi lebih lanjut dan memberi dampak positif dalam jangka panjang.

Metode yang kegiatan yang dilaksanakan adalah kami mendatangi langsung ke lokasi PKM yaitu di **Lingkungan Sekitar Kelurahan Pamulang Barat**. Hasil pengabdian kepada masyarakat yang diperoleh yakni pengetahuan tentang kompetensi seperti apa yang umumnya diinginkan perusahaan. Ilmu yang didapatkan pada Pengabdian Kepada Masyarakat kali ini diharapkan mampu memberikan semangat baru bagi dosen dalam upaya mengembangkan diri memberikan pengarahan, penyampaian materi dan motivasi serta berkontribusi bagi generasi muda baik di dalam lingkungan kampus, keluarga dan masyarakat secara luas.

Kata Kunci: *Optimalisasi, Pengelolaan Keuangan*

ABSTRACT

Community Service Program (PKM) is one of the important forums in developing creativity and innovation in LPM Pamulang Barat Village. The purpose of this PKM is to improve the ability of the community around Pamulang Barat Village in solving community problems through a scientific and creative approach. In this PKM, we provide an opportunity to be able to Optimize Prevention of Abuse in Financial Management in the Pamulang Barat Karang Taruna Scope to solve certain problems that are relevant to the field taken. Specifically, this study seeks to identify and analyze the obstacles that hinder the effectiveness of village

financial and asset management, and offer solutions based on the principles of fair, transparent, and accountable administrative law. With this, it is hoped that knowledge can be absorbed and increase knowledge for members of Karang Taruna in Pamulang Barat Village, South Tangerang.

Through research and development involving LPM in Pamulang Barat Village, the results of this PKM are expected to provide significant contributions to the community, especially LPM Pamulang Barat Village. This research is expected to open opportunities for further collaboration and provide positive impacts in the long term.

The method of the activity carried out is that we come directly to the PKM location, namely in the Pamulang Barat Village Area. The results of community service obtained are knowledge about what kind of competencies are generally desired by companies. The knowledge gained in this Community Service is expected to be able to provide new enthusiasm for lecturers in efforts to develop themselves, provide direction, deliver materials and motivation, and contribute to the younger generation both within the campus environment, family and society at large.

Keywords: *Optimization, Financial Management*

PENDAHULUAN

Pemerintahan desa dan atau lingkup karang taruna di kelurahan di Indonesia memiliki peran krusial dalam konteks otonomi daerah. Karang Taruna di kelurahan tidak hanya menjadi bentuk pemerintahan terkecil, namun juga memiliki peran dalam pembangunan lokal dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Hal tersebut dilatarbelakangi oleh adanya kewenangan desa untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat dalam sistem dan prinsip otonomi desa, yang diatur dalam Pasal 18 Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa (UU Desa). Oleh karena itu, pemerintahan desa memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan berbagai program pembangunan lokal yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan Masyarakat (Pitono & Kartiwi, 2016). Karang Taruna di kelurahan berfungsi sebagai motor penggerak pembangunan di tingkat lokal, dengan memperhatikan kebutuhan dan potensi masyarakat setempat. Dengan adanya otonomi desa, diharapkan Karang Taruna di kelurahan dapat mandiri dalam mengelola sumber daya dan mengambil keputusan

yang terbaik untuk kemajuan bersama. Selain itu, partisipasi aktif dari masyarakat dalam proses pembangunan juga menjadi kunci keberhasilan dalam mencapai tujuan pembangunan lokal yang berkelanjutan. Keberhasilan dan atau kelurahan dalam menjalankan fungsinya sangat bergantung pada efektivitas pengelolaan sumber daya, terutama dalam hal perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan desa atau kelurahan, serta tata kelola aset yang dimiliki desa (Dethan, 2019). Tata kelola aset yang dimiliki desa harus dilakukan secara transparan dan akuntabel. Hal ini bertujuan untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan kekuasaan dan korupsi. Dengan demikian, Karang Taruna di kelurahan dapat berkembang secara mandiri dan berkelanjutan. Sehingga masyarakat Karang Taruna di kelurahan dapat merasakan manfaatnya secara adil dan merata.

Pengelolaan keuangan Karang Taruna di kelurahan harus dilakukan dengan penuh integritas dan profesionalisme. Selain itu, partisipasi aktif dari seluruh elemen masyarakat dan atau kelurahan juga sangat diperlukan dalam proses pengambilan keputusan terkait pengelolaan sumber daya

Karang Taruna di kelurahan. Dengan adanya keterlibatan masyarakat, diharapkan keputusan yang diambil akan lebih representatif dan sesuai dengan kebutuhan riil masyarakat setempat (Rosidin, 2019).

Dalam konteks ini, pengelolaan keuangan di kelurahan menjadi sangat penting untuk memastikan keberlanjutan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat. Pengelolaan keuangan yang sehat dan efisien dapat membantu di kelurahan mencapai keseimbangan keuangan yang diperlukan untuk mendukung berbagai program pembangunan. Selain itu, pengelolaan aset yang baik juga dapat membantu di kelurahan dalam mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan (Anggraeni, 2016). Oleh karena itu, pemahaman yang baik tentang konsep Optimalisasi Pencegahan Penyalahgunaan dalam Pengelolaan Keuangan Lingkup Karang Taruna di di kelurahan sangat penting

Hal ini akan memastikan bahwa dana Karang Taruna digunakan dengan tepat dan efisien, serta mampu memberikan dampak yang nyata bagi masyarakat setempat. Selain itu, dengan pengelolaan keuangan yang baik, Karang Taruna digunakan dengan tepat dan efisien, juga dapat lebih mudah mengakses sumber dana dari pemerintah pusat maupun lembaga keuangan lainnya untuk mendukung program-program pembangunan yang lebih besar (Sukabawa & Karyoto, 2022). Dengan demikian, Karang Taruna di kelurahan dapat menjadi lebih mandiri dan berkembang secara berkelanjutan dalam jangka panjang.

Seiring dengan berjalannya otonomi daerah, regulasi mengenai perimbangan keuangan dan pengelolaan aset desa telah mengalami berbagai perkembangan, yang bertujuan untuk memperkuat kemandirian dan kapasitas desa dalam mengelola keuangannya. Seperti diatur dalam beberapa peraturan perundang-undangan, Yaitu:

1) Peraturan Menteri Dalam Negeri

Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa (Permendagri No. 20 Tahun 2018);

2) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 205/PMK.07/2019 tentang Pengelolaan Dana Desa (Permenkeu No. 205 Tahun 2019);

3) Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 6 Tahun 2020 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa (Permendesa PDDT No. 6 Tahun 2020).

Peraturan perundang-undangan tersebut memberikan panduan lebih lanjut mengenai pengelolaan keuangan Karang Taruna di kelurahan, termasuk tata cara perencanaan, penganggaran, pelaporan keuangan, dan pengawasan internal. Dengan adanya regulasi yang ketat ini, diharapkan pengelolaan keuangan Karang Taruna di kelurahan dapat lebih transparan, akuntabel, dan efisien demi terwujudnya pembangunan Karang Taruna di kelurahan yang berkelanjutan. Regulasi yang ada tentang pengelolaan keuangan Karang Taruna di kelurahan telah memberikan kerangka hukum yang jelas, namun Karang Taruna di kelurahan di Indonesia masih menghadapi tantangan signifikan dalam menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Tantangan tersebut antara lain adalah minimnya sumber daya manusia yang berkualifikasi di tingkat desa, kurangnya pemahaman mengenai regulasi keuangan desa, serta rendahnya keterlibatan masyarakat dalam pengawasan pengelolaan keuangan Karang Taruna di kelurahan. Hal tersebut berakibat terhadap penganggaran Karang Taruna di kelurahan, terkadang masih terjadi kesenjangan antara alokasi anggaran yang direncanakan dan realisasi di lapangan akibat kurangnya pemahaman tentang mekanisme pengelolaan keuangan Karang Taruna di kelurahan. Masalah transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan Karang Taruna di kelurahan juga menjadi perhatian serius (Mohamad Steven Alim & Rizkiyanto Ibrahim, 2024). Dimana praktik-praktik korupsi dan penyalahgunaan wewenang

kerap ditemukan, memperburuk kondisi pengelolaan aset yang seharusnya menjadi sumber daya strategis bagi pembangunan desa. Hal tersebut merupakan implikasi dari pengawasan terhadap pengelolaan keuangan dan aset desa yang bersifat lemah.

Disamping itu, kebijakan pengelolaan keuangan Karang Taruna di kelurahan sering kali tidak diselaraskan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (Wiryawan, 2023). Dimana mengharuskan adanya keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Pembangunan berkelanjutan dilaksanakan dengan pendekatan yang menyeluruh, memperhatikan dampak dari setiap tindakan sosial dan ekonomi terhadap lingkungan hidup (Yenny Dwi Suharyani & Djumarno, 2023). Namun, seringkali pengelolaan keuangan dan aset desa lebih berfokus pada tujuan jangka pendek seperti pertumbuhan ekonomi lokal tanpa memperhatikan dampak sosial dan lingkungan jangka panjang. Hal ini mengakibatkan kebijakan yang diambil tidak memberikan dampak jangka panjang yang positif bagi Karang Taruna di kelurahan. Pentingnya menerapkan asas tata kelola yang baik dan memperkuat pengelolaan keuangan Karang Taruna di kelurahan tidak bisa diabaikan. Diperlukan upaya untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran tentang pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan Karang Taruna di kelurahan (Dadang Suhardi et al., 2023). Selain itu, sangat penting untuk menerapkan perangkat pengawasan yang efektif dan partisipatif untuk mencegah praktik korupsi dan penyalahgunaan wewenang, yang berpotensi menimbulkan kerugian bagi masyarakat.

Hanya dengan adanya tata kelola yang baik, Karang Taruna di kelurahan dapat benar-benar memanfaatkan potensi sumber daya yang dimilikinya untuk mencapai pembangunan yang berkelanjutan dan inklusif. Hadirnya tata kelola keuangan Karang Taruna di kelurahan yang baik mendorong adanya keselarasan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan. Hal ini

mencakup membantu dalam perencanaan jangka panjang yang mempertimbangkan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dengan tata kelola yang baik, dana Karang Taruna di kelurahan dapat digunakan untuk program-program yang tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek tetapi juga mendukung keberlanjutan jangka panjang, seperti proyek pengelolaan sumber daya alam yang ramah lingkungan atau inisiatif pemberdayaan ekonomi yang inklusif (Andriawan et al., 2021).

Dalam perspektif hukum administrasi negara, tantangan dalam pengelolaan keuangan dan Karang Taruna di kelurahan menunjukkan adanya kesenjangan yang signifikan antara regulasi yang ada dengan implementasinya di lapangan. Kurangnya pemahaman dan kapasitas administratif di tingkat Karang Taruna di kelurahan serta terbatasnya mekanisme pengawasan yang efektif, memperparah situasi ini. Ketidakefisienan dalam alokasi anggaran, kurangnya transparansi dalam pengelolaan aset, serta rendahnya kapasitas administratif desa menjadi masalah-masalah krusial yang menghambat optimalisasi peran desa dalam pembangunan.

Dengan demikian, muncul kebutuhan mendesak untuk mengevaluasi dan mengoptimalkan Optimalisasi Pencegahan Penyalahgunaan dalam Pengelolaan Keuangan Lingkup Karang Taruna dari perspektif hukum administrasi negara dengan tujuan akhir untuk meningkatkan efektivitas pemerintahan Optimalisasi Pencegahan Penyalahgunaan dalam Pengelolaan Keuangan Lingkup Karang Taruna di Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan pendekatan yang komprehensif dalam mengoptimalkan perimbangan keuangan dan pengelolaan Optimalisasi Pencegahan Penyalahgunaan dalam Pengelolaan Keuangan Lingkup Karang Taruna di Indonesia melalui perspektif hukum administrasi negara. Secara spesifik, penelitian ini berupaya untuk mengidentifikasi dan menganalisis

kendala-kendala yang menghambat efektivitas pengelolaan keuangan dan aset desa, serta menawarkan solusi yang didasarkan pada prinsip-prinsip hukum administrasi yang adil, transparan, dan akuntabel. Dengan ini diharapkan ilmu dapat diserap dan menambah pengetahuan untuk para anggota Karang Taruna di Kelurahan Pamulang Barat Tangerang Selatan.

RUMUSAN MASALAH

Dengan mempertimbangkan latar belakang yang telah diutarakan diatas kami berinisiatif untuk membentuk pengabdian masyarakat bagi para khususnya Masyarakat melalui Optimalisasi Pencegahan Penyalahgunaan dalam Pengelolaan Keuangan Lingkup Karang Taruna sebagai pendorong bagi karang taruna agar dapat menggunakan platform sosial media dalam menunjang hal tersebut. Pemuda pada karang taruna dapat memanfaatkan teknologi digitalisasi guna meningkatkan kreatifitas, keterampilan, pendapatan agar mampu bersaing dengan SDM lainnya.

TUJUAN PELAKSANAAN

Tujuan dari PKM ini adalah:

1. Memberikan pengetahuan
2. Memberikan pengetahuan mengenai jenis permasalahan
3. Melakukan inovasi
4. Memberikan pengetahuan mengenai Optimalisasi Pencegahan Penyalahgunaan dalam Pengelolaan Keuangan Lingkup Karang Taruna
5. manfaat Optimalisasi Pencegahan Penyalahgunaan dalam Pengelolaan Keuangan Lingkup Karang Taruna

TINJAUAN PUSTAKA

Peraturan perundang-undangan tersebut memberikan panduan lebih lanjut mengenai pengelolaan keuangan Karang Taruna di kelurahan, termasuk tata cara perencanaan penganggaran, pelaporan keuangan, dan pengawasan internal. Dengan adanya regulasi yang ketat ini, diharapkan pengelolaan keuangan Karang Taruna di

kelurahan dapat lebih transparan, akuntabel, dan efisien demi terwujudnya pembangunan Karang Taruna di kelurahan yang berkelanjutan. Regulasi yang ada tentang pengelolaan keuangan Karang Taruna di kelurahan telah memberikan kerangka hukum yang jelas, namun Karang Taruna di kelurahan di Indonesia masih menghadapi tantangan signifikan dalam menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Tantangan tersebut antara lain adalah minimnya sumber daya manusia yang berkualifikasi di tingkat desa, kurangnya pemahaman mengenai regulasi keuangan desa, serta rendahnya keterlibatan masyarakat dalam pengawasan pengelolaan keuangan Karang Taruna di kelurahan. Hal tersebut berakibat terhadap penganggaran Karang Taruna di kelurahan, terkadang masih terjadi kesenjangan antara alokasi anggaran yang direncanakan dan realisasi di lapangan akibat kurangnya pemahaman tentang mekanisme pengelolaan keuangan Karang Taruna di kelurahan. Masalah transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan Karang Taruna di kelurahan juga menjadi perhatian serius (Mohamad Steven Alim & Rizkiyanto Ibrahim, 2024). Dimana praktik-praktik korupsi dan penyalahgunaan wewenang kerap ditemukan, memperburuk kondisi pengelolaan aset yang seharusnya menjadi sumber daya strategis bagi pembangunan desa. Hal tersebut merupakan implikasi dari pengawasan terhadap pengelolaan keuangan dan aset desa yang bersifat lemah. Disamping itu, kebijakan pengelolaan keuangan Karang Taruna di kelurahan sering kali tidak diselaraskan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (Wiryawan, 2023). Dimana mengharuskan adanya keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Pembangunan berkelanjutan dilaksanakan dengan pendekatan yang menyeluruh, memperhatikan dampak dari setiap tindakan sosial dan ekonomi terhadap lingkungan hidup (Yenny Dwi Suharyani & Djumarno, 2023). Namun, seringkali pengelolaan keuangan dan aset desa lebih berfokus pada tujuan jangka pendek seperti

pertumbuhan ekonomi lokal tanpa memperhatikan dampak sosial dan lingkungan jangka panjang. Hal ini mengakibatkan kebijakan yang diambil tidak memberikan dampak jangka panjang yang positif bagi Karang Taruna di kelurahan. Pentingnya menerapkan asas tata kelola yang baik dan memperkuat pengelolaan keuangan Karang Taruna di kelurahan tidak bisa diabaikan. Diperlukan upaya untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran tentang pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan Karang Taruna di kelurahan (Dadang Suhardi et al., 2023). Selain itu, sangat penting untuk menerapkan perangkat pengawasan yang efektif dan partisipatif untuk mencegah praktik korupsi dan penyalahgunaan wewenang, yang berpotensi menimbulkan kerugian bagi masyarakat.

Hanya dengan adanya tata kelola yang baik, Karang Taruna di kelurahan dapat benar-benar memanfaatkan potensi sumber daya yang dimilikinya untuk mencapai pembangunan yang berkelanjutan dan inklusif. Hadirnya tata kelola keuangan Karang Taruna di kelurahan yang baik mendorong adanya keselarasan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan. Hal ini mencakup membantu dalam perencanaan jangka panjang yang mempertimbangkan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dengan tata kelola yang baik, dana Karang Taruna di kelurahan dapat digunakan untuk program-program yang tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek tetapi juga mendukung keberlanjutan jangka panjang, seperti proyek pengelolaan sumber daya alam yang ramah lingkungan atau inisiatif pemberdayaan ekonomi yang inklusif (Andriawan et al., 2021).

Dalam perspektif hukum administrasi negara, tantangan dalam pengelolaan keuangan dan Karang Taruna di kelurahan menunjukkan adanya kesenjangan yang signifikan antara regulasi yang ada dengan implementasinya di lapangan. Kurangnya pemahaman dan kapasitas administratif di tingkat Karang Taruna di

kelurahan serta terbatasnya mekanisme pengawasan yang efektif, memperparah situasi ini. Ketidakefisienan dalam alokasi anggaran, kurangnya transparansi dalam pengelolaan aset, serta rendahnya kapasitas administratif desa menjadi masalah-masalah krusial yang menghambat optimalisasi peran desa dalam pembangunan.

Dengan demikian, muncul kebutuhan mendesak untuk mengevaluasi dan mengoptimalkan Optimalisasi Pencegahan Penyalahgunaan dalam Pengelolaan Keuangan Lingkup Karang Taruna dari perspektif hukum administrasi negara dengan tujuan akhir untuk meningkatkan efektivitas pemerintahan Optimalisasi Pencegahan Penyalahgunaan dalam Pengelolaan Keuangan Lingkup Karang Taruna di Indonesia.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan judul : **“OPTIMALISASI PENCEGAHAN PENYALAHGUNAAN DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN LINGKUP KARANG TARUNA PAMULANG BARAT – TANGERANG SELATAN”** secara umum berjalan dengan lancar dan tertib. Anggota Karang Taruna antusias dalam menyimak penjelasan materi **OPTIMALISASI PENCEGAHAN PENYALAHGUNAAN DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN LINGKUP KARANG TARUNA PAMULANG BARAT – TANGERANG SELATAN** teori dan peragaan yang diberikan. Antusiasme pun berlanjut saat sesi tanya jawab. Kegiatan PKM ini dinilai berjalan efektif karena tingkat ketertarikan peserta cukup tinggi terhadap Optimalisasi Pencegahan Penyalahgunaan Dalam Pengelolaan Keuangan Lingkup Karang Taruna Pamulang Barat – Tangerang Selatan. Permasalahan lain yang timbul yaitu . memberikan penjelasan dan pemahaman bagaimana cara meningkatkan Optimalisasi Pencegahan Penyalahgunaan Dalam Pengelolaan Keuangan Lingkup

Karang Taruna Pamulang Barat – Tangerang Selatan, dan memberikan penjelasan dan pemahaman bagaimana cara Optimalisasi Pencegahan Penyalahgunaan Dalam Pengelolaan Keuangan Lingkup Karang Taruna Pamulang Barat – Tangerang Selatan serta memberikan penjelasan dan pemahaman apa yang perlu diperbaiki agar citra diri postif anggota menjadi lebih baik.

Saran

Dengan diselenggarakan kegiatan PKM ini diharapkan dapat meningkatkan etos kerja yang solid dan kinerja yang optimal dosen di Prodi Manajemen. Selanjutnya tantangan dari Pengurus Karang Taruna Kelurahan Pamulang Barat agar para dosen bisa memberikan dan memberikan semangat untuk pelatihan yang selama ini sudah di dapat dari narasumber lain namun kurang berjalan. Sehingga para dosen diharapkan bisa belajar dan memberikan materi tersebut dalam PKM yang akan datang. Sehingga para dosen diharapkan bisa belajar dan memberikan materi tersebut dalam PKM yang akan datang.



DAFTAR PUSTAKA

Astuti, W., Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Saputra, H., & Rusilowati, U. (2021). Upaya Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Peningkatan Kompetensi. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 3(1), 22-29.

Elburdah, R. P., Pasaribu, V. L. D., Rahayu, S., Septiani, F., & Metarini, R. R. A. (2021). Momprenneur penopang perekonomian keluarga di masa pandemi Covid-19 dengan bisnis online pada Kelurahan Pondok Benda. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 75-82.

Priadi, Andri, et al. "PENYULUHAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DENGAN MEMPERKUAT BUDAYA ORGANISASI MELALUI PENINGKATAN VALUE PADA LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT KELURAHAN PONDOK BENDA KOTA TANGERANG SELATAN." *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif* 1.3 (2020): 97-105. Malayu S. P. Hasibuan. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. 2007. Bumi Aksara, Jakarta.

Pasaribu, V. L. D., Elburdah, R. P., Sudarso, E., & Fauziah, G. (2020). Penggunaan Manajemen Waktu Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Di Smp Araisiyah. *Jurnal ABDIMAS Tri Dharma Manajemen*, 1(1), 84.

Pasaribu, V. L. D., Syafei, A. N., Farhan, A., Aufaizah, A., Irani, C., & Firtiayani, S. R. (2021). Pengaruh Displin Protokol Kesehatan Terhadap Pencegahan Penularan Virus Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 91-98.

Pasaribu, V. L. D., Susanti, F., & Hartuti, E. T. K. (2019). Memotivasi Siswa dan Siswi SMK Letris Indonesia di Dalam Menentukan Pilihan Untuk Melanjutkan Pendidikan Atau Bekerja Setelah Lulus Sekolah. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(2), 161-172.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy. (2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

Pasaribu, V. L. D., Dwiyantri, A., Sabina, C., Ridwan, M., Gunawan, D. D., & Noviani, B. C. (2021). Evaluasi Penerapan 3M Dimasa Pandemic Covid 19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 54-60.

Pasaribu, V. L. D., Agrasadya, A., Shabrina, N., & Krisnaldy, K. (2020). Menjadi Entrepreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1-9.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy. (2020). Menjadi Entrepreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

Pasaribu, V. L., Yuniati, H. L., Pratana, R., Sembayu, R., Purba, S. M., & Nurbayani, T. T. (2021). Manajemen Keuangan untuk Menghadapi dan Bertahan di Era Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 12-18.

Pasaribu, V. L. D., & Setyowati, R. (2021). Adaptasi Kehidupan New Normal pada Masa Pandemi Covid-19 di Yayasan Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif*, 2(2), 82-88.

Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Prabowo, B., Arianto, N., & Haryoko, U. B. (2020). Progam Pendampingan Dan Penyelenggaraan Pendidikan Anak Pada Usia Dini Terhadap Prestasi Belajar Dilingkungan Rt 020 Rw 009. Kel Giri Peni. Kec Wates. Yogyakarta. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 1(01).

Pasaribu, V. L. D., Satria, P., Sari, R. P., Valencya, I., & Setyowati, R. Nursahidin. Adaptasi Kehidupan New Normal Pada Masa Pandemi Covid-19 Di yayasan Pondok Pesantren Dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 2(02), 89-97.

Pasaribu, V. L. D., Sulaiman, S., Sutiman, S., Thaharudin, T., & Purnomo, B. Y. (2020). Pengenalan Letak Posyandu Terdekat Dikelurahan Pisangan Dengan Manajemen Pemasaran Revolusi 4.0 Untuk Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Letak Dan Fungsi Posyandu Terdekat Pada Kelurahan Pisangan. *Dedikasi Pkm*, 1(1), 105-110.

Pasaribu, V. D., Qomah, F. I., Sajida, S. R., Putri, D. O., Hidayat, M. K., & Senoaji, R. DARING ATAU KEGIATAN TATAP MUKA EFESIENSI MANA.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy. (2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

<https://www.jurnal.id/id/blog/kecurangan-dalam-laporan-keuangan/>

https://www.researchgate.net/publication/384114649_Optimalisasi_Pengelolaan_Keuangan_dan_Aset_Desa_dalam_Rangka_Meningkatkan_Efektivitas_Pemerintahan_Desa_Optimization_of_Village_Financial_and_Asset_Management_in_Order_to_Increase_the_Effectiveness_of

<https://dpmd.penajamkab.go.id/optimalisasi-pencegahan-penyalahgunaan-dalam-pengelolaan-keuangan-desa-jaga-desa.html>

https://www.bpkp.go.id/public/upload/unit/investigasi/files/Gambar/PDF/cegah_deteksi.pdf

https://scholar.google.co.id/scholar_url?url=https://jurnal.pknstan.ac.id/index.php/pkn/article/download/1007/520&hl=en&sa=X&ei=oRvZZ9b1DJ-_6rQPzI2_uQ0&scisig=AFWwaeYwm5tSUVmk0RVjV3LQ8Kk9&oi=scholar

Tindakan Pencegahan, Pendeteksian dan Audit Investigatif dalam Meminimalisir Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Kasus Bank CIMB Niaga Sepanjang Surabaya)

ADHA, RIZKY PRA (Adv.: Indra Wijaya Kusuma, Prof. Dr., M.B.A., CMA.), Indra Wijaya Kusuma, Prof. Dr., M.B.A., CMA.